

## KABUPATEN BANJARNEGARA 8 Kali Raih Opini WTP

**BANJARNEGARA (KR)** - Kabupaten Banjarnegara delapan kali berturut-turut memperoleh penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas pencapaian laporan keuangan dari Kementerian Keuangan. Penghargaan WTP tahun 2020 diserahkan oleh Kepala Perwakilan BPK Jawa Tengah Ayub Amali kepada bupati Banjarnegara Budhi Sarwono bersama kepala daerah dari kabupaten/kota di Jateng, Selasa (18/5).

Untuk penghargaan ke-8, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara berhasil meraih nilai tertinggi dari hasil pemantauan penyelesaian tindak lanjut sampai dengan akhir tahun 2020 dengan nilai 94,86. Disusul kemudian Kota Surakarta (93,16), Magelang (91,30) dan Kendal (79,71). "Nilai yang diraih Banjarnegara berada di atas rata-rata nasional sebesar 75,6 persen. Angka tersebut merupakan hal yang patut dibanggakan dan harus disyukuri," kata Budhi Sarwono, Rabu (19/5).

Menurutnya, prestasi itu tak lepas dari kerja keras jajaran OPD dan masyarakat Banjarnegara secara terus-menerus dalam rangka mewujudkan Banjarnegara yang bermartabat dan sejahtera. OPD di lingkungan Pemkab Banjarnegara juga telah berhasil mewujudkan tata kelola pembangunan dan keuangan yang transparan dan akuntabel. Diakui, rakyat juga telah memberikan sumbangsih dan dukungan yang nyata sehingga fokus pembangunan terutama di bidang infrastruktur dan ekonomi bisa bertahan dan tetap berjalan di tengah wabah Covid-19. "Telah terbukti bahwa predikat WTP benar-benar berkorelasi dengan kinerja pembangunan. Bukan hanya karena tata kelola keuangannya dinilai bagus, tapi secara nyata juga terlihat hasilnya," ungkap Budhi Sarwono. (Mad)

## PERUSAHAAN DI TEMANGGUNG 45 Persen Sudah Bayar THR

**TEMANGGUNG (KR)** - Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung mencatat dari 91 perusahaan skala menengah dan besar, hanya 41 perusahaan yang membayar tunjangan hari raya (THR) sesuai aturan. Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung, Agus Sarwono mengatakan 41 perusahaan yang bayar THR sesuai aturan didapat dari laporan perusahaan tersebut. "Serikat buruh perusahaan dan karyawan telah ditanya dan menyatakan benar adanya," kata Agus Sarwono, Rabu (19/5).

Menurut Agus, sisanya atau sebanyak 50 perusahaan juga membayar THR tetapi sesuai kesepakatan antara perusahaan dengan pekerja atau serikat pekerja karena perusahaan terdampak pandemi Covid-19. Jika dipresentase, perusahaan yang membayar sesuai ketentuan mencapai 45 persen. "Sebanyak 50 perusahaan atau 55 persen perusahaan di Temanggung tidak membayar THR sesuai ketentuan karena terdampak pandemi sehingga ada permasalahan keuangan," ungkapnya. (Osy)

## KADO HARI JADI KABUPATEN WONOGIRI Insentif Nakes Segera Dibayarkan

**WONOGIRI (KR)** - Kado indah bagi kalangan tenaga kesehatan (nakes) Kabupaten Wonogiri pada momentum Hari Jadi ke-200 Wonogiri, karena Pemkab setempat akan segera membayarkan insentif untuk mereka yang selama ini terlibat dalam penanganan virus corona (Covid-19). Dana yang disiapkan diperkirakan mencapai Rp 23 miliar.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo kepada wartawan di ruang kerjanya, Selasa (18/5) mengatakan, ada pergeseran penganggaran insentif tenaga kesehatan.

Tahun 2020 lalu, insentif tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan. Namun mulai 2021 ini ada

perintah pembayaran dibebankan ke pemerintah daerah," jelasnya.

Menurutnya, informasi mengenai pergeseran penganggaran itu baru diterima sepekan menjelang lebaran lalu.

Dengan demikian insentif dari bulan Januari sampai sekarang belum bisa dibayarkan. "Walaupun agak terlambat, kami pastikan Pemkab akan membayarkan kepada sekitar 1.400 Nakes, paling lambat akhir Mei atau awal Juni," tegas Bupati.

Dikatakan, pergeseran penganggaran itu membuat Pemkab harus merefocusing APBD. Anggaran sudah disiapkan, tinggal mempersiapkan administrasi dan aspek teknisnya.



KR-Djoko Santoso HP

### Joko Sutopo

Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis terkait

masih melakukan evaluasi, simulasi, serta melakukan pendalaman terhadap aspek teknis dan administrasinya. Karena itu Bupati belum bisa merinci jumlah pasti insentif yang akan diterima tenaga kesehatan.

Kalau seorang tenaga kesehatan menangani 100 pasien namun belakangan ternyata 40 pasien saja yang positif terpapar Covid-19, lanjutnya, maka yang dibayarkan adalah insentif terhadap 40 pasien positif itu.

"Yang pasti, insentif nakes untuk dokter, perawat, dan paramedis lainnya yang berkisar Rp 7,5 hingga Rp 15 juta perorang dipastikan akan dibayar penuh 100 persen, tanpa dicicil," tandas Joko Sutopo. (Dsh)

## MASIH DITEMUKAN PEMUDIK DI SUKOHARJO

# Banyumas Wajibkan 'Surat Negatif Covid'

**BANYUMAS (KR)** - Pemkab Banyumas memberlakukan aturan bahwa warga yang keluar dari Banyumas wajib membawa Surat Negatif Covid-19, selama 18-24 Mei 2021.

Surat dimaksud terdiri hasil tes GeNose atau rapid antigen dengan hasil swab PCR negatif. Kebijakan tersebut sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 pasca mudik dengan mendirikan empat Pos Penyekatan Pengendalian Penyebaran Covid-19.

Petugas yang bertugas di empat pos tersebut dari unsur TNI, Polri, Dishub, Satpol PP dan Dinas Kesehatan (Dinkes). Keempat Pos perbatasan yang melakukan rapid antigen terhadap pengendara atau warga yang keluar Banyumas berada di Pospam Jompo, Sokaraja, Tambak, Wangon dan Jembatan Timbang Ajibarang. Penjagaan dilakukan selama 24 jam. "Jika tidak bisa menunjukkan Surat Negatif Covid-19, akan dirapid tes antigen di empat posko perbatasan keluar Banyumas. Ji-

ka hasil rapid tes antigen menunjukkan positif, akan dikarantina di Rumah Karantina Baturraden," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Banyumas, Agus Nur Hadie, Rabu (19/5). Sementara itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo masih menemukan pemudik masuk wilayah Kabupaten Sukoharjo usai Lebaran.

Hal tersebut ditemukan dari hasil pemantauan petugas di lapangan maupun melalui kamera CCTV. Rata-rata pemudik yang datang 50 orang perhari, sedangkan sebelum Lebaran rata-rata 100 orang perhari.

Dimungkinkan, para pemudik tersebut datang sekarang sengaja menghindari penyekatan petugas. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dishub Sukoharjo, Toni Sri Buntoro

mengatakan pihaknya bersama petugas gabungan masih melakukan pemantauan lapangan melalui penyekatan di poskam pengaman (poskam) maupun kamera CCTV. "Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui pergerakan lalu lintas kendaraan maupun aktivitas pemudik," ungkapnya, Rabu (19/5).

Menurutnya, pemantauan dilakukan di tiga poskam, yakni Kartasura, Grogol dan Sukoharjo,

sedangkan penyekatan diperpanjang hingga 24 Mei mendatang sesuai kebijakan pemerintah pusat. Petugas gabungan melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen kesehatan dan surat kendaraan para pemudik.

"Data Dishub Sukoharjo menunjukkan, ada sekitar 3.488 orang pemudik masuk wilayah Kabupaten Sukoharjo, sebelum dan sesudah Lebaran," jelas Toni. (Dri/Mam)



KR-Driyanto

Warga keluar dari Banyumas menjalani pemeriksaan di Pos

# HUKUM

## TERJADI DI MALAM LEBARAN Korban Pengeroyokan Tewas

**SLEMAN (KR)** - Nyawa Andi (31) warga Gamping Sleman, akhirnya tak tertolong setelah beberapa hari dirawat di rumah sakit. Ia tewas Selasa (18/5) sore, setelah menjadi korban pengeroyokan yang terjadi di wilayah Pakem Sleman tepat pada malam Lebaran lalu.

"Korban mengalami luka parah, tubuhnya lebam, tulang punggung patah dan terdapat luka tusukan. Ada sembilan pelaku yang sudah diamankan dan saat ini masih dalam pemeriksaan," ungkap seorang penyidik Polres Sleman yang enggan disebutkan namanya.

Terkait peristiwa itu, Kasat Reskrim Polres Sleman, AKP Deni Irwansyah SIK, belum banyak berkomentar. Hanya saja, ia berjanji akan segera merilis kasusnya.

"Kejadian ini sudah kami proses. Insya Allah dalam waktu dekat akan

kami rilis," ujar Deni, Rabu (19/5).

Informasi yang dihimpun KR, pengeroyokan bermula saat Andi dan Tedy (43) warga Ngaglik Sleman dengan beberapa temannya, datang ke sebuah lapangan di wilayah Pakem untuk menyelesaikan permasalahan dengan kelompok lain.

Aksi kedua kelompok itu diketahui oleh tokoh masyarakat dan mereka dikumpulkan sehingga terjadi kesepakatan untuk damai dan tidak melanjutkan perselisihan.

Saat korban dan Tedy pulang, di tengah perjalanan pulang mereka diteriaki klithih oleh rombongan pelaku.

Mereka kemudian dikejar dan naas bagi kedua korban yang menjadi bulan-bulanan massa. Kedua korban kemudian dilarikan ke rumah sakit, namun tragis bagi Andi karena mengalami luka parah dan nyawanya tak bisa diselamatkan. (Ayu)

# Tukang Siomai Bobol Lima SD

**GROBOGAN (KR)** - Kasus pembobolan lima gedung SD di Grobogan akhirnya berhasil diungkap pihak kepolisian setempat, Rabu (19/5). Dalam kasus ini, polisi mengamankan satu orang pelaku berinisial Rom (37) warga Kunduran Blora.

Dari tangan pelaku, petugas mengamankan barang bukti beberapa buku paket pelajaran, laptop, empat printer, monitor, TV, VCD tape recorder, speaker aktif, dan thermogun.

"Selama beberapa tahun ini, pelaku tinggal di tempat kos Desa Depok Kecamatan Toroh Grobogan. Pelaku sehari-harinya berjualan siomai keliling di wilayah Kota Purwodadi," ungkap Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan.

Terungkapnya kasus tersebut, berawal ketika petugas melihat pelaku akan menjual printer kepada seseorang di sekitar wilayah Ganesha Purwodadi. Ketika

ditanya petugas, pelaku mengaku printer tersebut miliknya. Namun ketika disuruh mempraktikkan cara mengoperasikan printer, pelaku tampak kebingungan. Setelah didesak, akhirnya pelaku mengaku jika barang tersebut hasil curian.

"Dari hasil pemeriksaan, pelaku mengaku sudah melakukan pembobolan di lima SD yang tersebar di tiga kecamatan. Yakni, di SDN 2 Tanjungrejo dan SDN 3 Sambirejo Kecamatan Wirosari, SDN 2 Geyer dan SDN 2 Ledokdawan di Kecamatan Geyer, dan SDN 4 Sindurejo Kecamatan Toroh," ujar Kapolres.

KR-M Taslim

Pelaku diamankan di Mapolres Grobogan

## Pecah Ban, Pickup Tabrak Calya

**SLEMAN (KR)** - Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Magelang Km 18,5 tepatnya di Lodoyong Lumbungrejo Tempel Sleman, Rabu (19/5) pagi. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian yang melibatkan dua kendaraan roda empat tersebut, namun seorang penumpang mengalami luka patah tu-

lang. Kapolsek Tempel, Kompol Riyanto, menjelaskan kecelakaan terjadi sekitar pukul 06.00. Kecelakaan melibatkan mobil Calya Nopol AB 1056 IY yang dikemudikan Sandi (31) warga Depok Sleman dengan Grand Max Pickup Nopol G 8824 FZ yang dikemudikan Suyono (48)

warga Kendal Jawa Tengah.

Awalnya mobil pickup dengan seorang penumpang itu melaju dari arah utara menuju selatan (Yogya) dengan kecepatan sedang. Mendekati TKP, tiba-tiba mobil oleng karena pecah ban sehingga hilang kendali dan pindah ke jalur sisi barat. Pada saat bersamaan, melaju mobil Calya dengan seorang penumpang sehingga kecelakaan tak dapat dihindarkan.

Mobil pickup tersebut, menabrak mobil Calya yang melaju dari arah selatan ke utara. "Penumpang pickup mengalami patah tulang tangan dan dirawat di RSUD Sleman. Kecelakaan diduga akibat ban mobil pickup bagian belakang sebelah kiri, pecah saat melaju," pungkaskannya. (Ayu)



KR-Dok Polsek Tempel

Dua kendaraan yang terlibat kecelakaan di Jalan Magelang Km 18,5.

## BOCAH 6 TAHUN TERLUKA Pembuat dan Pembeli Petasan Ditangkap

**GROBOGAN (KR)** - Petugas Satreskrim Polres Grobogan membekuk pembeli dan pembuat petasan yang mencelakakan Angga (6) warga Desa Kopek Kecamatan Godong Grobogan. Ar (50) warga Desa Sukolilo Pati sebagai pembuat dan Lat (69) warga Desa Kopek Kecamatan Godong Grobogan sebagai pembeli petasan, diamankan di Mapolres, Rabu (19/5).

Dari tangan pelaku, petugas mengamankan barang bukti 13 selonsong petasan, 12 petasan aktif, satu buah kardus yang masih ada sisa obat petasan, 12 meter tali tambang plastik warna hijau dan satu buah korek api gas.

Kejadian berawal ketika Angga yang juga terganggu pelaku sedang bermain bersama temannya mene-

mukan petasan tanpa ada sumbu di pinggir Jalan Anggaswangi Godong. Selanjutnya, petasan tersebut diberi sumbu dari kertas. Ketika sumbu dinyalakan dengan korek api, petasan tersebut meledak melukai telapak tangan kanan dan jari telunjuk putus.

Mendapati korban mengalami luka, warga kemudian membawa korban ke rumah sakit di Surakarta. Atas laporan tersebut, petugas Polres Grobogan menangkap Lat sebagai pembeli dan yang membuang petasan di tepi jalan. Ketika ditanya, Lat mengaku membeli petasan tersebut dari Ar.

Petugas kemudian menangkap Ar di rumahnya Desa Sukolilo Kabupaten Pati. "Petasan yang ditemukan korban itu di tepi

jalan tersebut adalah sisa petasan tiga meter yang digunakan pembeli," ungkap Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan.

Kepada petugas, Ar mengaku sebelum Lebaran lalu, ia membeli dua kilogram bubuk petasan yang kemudian dibuat menjadi 500 petasan. Sebagian di-

antaranya dibeli oleh Lat. Petasan tersebut dibeli berbentuk rentengan sepanjang tiga meter dengan harga Rp 450 ribu.

Atas perbuatannya itu, pelaku dijerat pasal 1 ayat (1) UU Darurat No 12 Tahun 1951 tentang senjata api, amunisi, atau sesuatu bahan peladak dan pasal 360 ayat (1) KUHP. (Tas)



KR-M Taslim

Tersangka diinterogasi petugas.